

PERAN PENDAPATAN NASIONAL DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI

Anggi Amelia¹

anggiamelia0804@gmail.com¹

Hendra Riofita²

hendrariofita@yahoo.com²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of national income in driving economic growth in a country. National income, calculated based on the total production of goods and services within a specific period, reflects the purchasing power of society and the investment capacity of both public and private sectors. Stable and sustainable economic growth is significantly influenced by fluctuations in national income, which is closely linked to other factors such as inflation, unemployment, and fiscal policies. This research adopts a quantitative approach by analyzing secondary data from both developing and developed countries over a defined period. The findings indicate that an increase in national income, accompanied by appropriate economic policies, can accelerate the rate of economic growth. Furthermore, this study provides recommendations for policies that could significantly enhance national income.

Keywords: *Nation Incom, Economi Growth, Fiscal Policies, Inflation, Unemployment, Developing Countries.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendapatan nasional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Pendapatan nasional, yang dihitung berdasarkan total produksi barang dan jasa dalam suatu periode tertentu, mencerminkan daya beli masyarakat dan kapasitas investasi yang dapat dilakukan oleh sektor publik dan swasta. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi pendapatan nasional, yang juga terkait erat dengan faktor-faktor lain seperti inflasi, pengangguran, dan kebijakan fiskal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder yang mencakup negara-negara berkembang dan maju selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan nasional yang diiringi dengan kebijakan ekonomi yang tepat dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi mengenai kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan nasional secara signifikan.

Kata Kunci: Pendapatan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Fiskal, Inflasi, Pengangguran, Negara Berkembang, dan Negara Maju.

PENDAHULUAN

Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja ekonomi suatu negara. Secara umum, pendapatan nasional mencakup total nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu, yang sering kali diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional tidak hanya mencerminkan output ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai cerminan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran pendapatan nasional dalam pertumbuhan ekonomi sangat penting untuk merumuskan kebijakan yang efektif.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sangat bergantung pada bagaimana pendapatan nasional dikelola dan didistribusikan. Negara-negara dengan pendapatan nasional yang tinggi cenderung memiliki kapasitas untuk berinvestasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Sebaliknya, negara-negara dengan pendapatan nasional yang rendah sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, analisis tentang hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat relevan.

Dalam literatur ekonomi, (Khan, 2001) banyak penelitian yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan nasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui beberapa saluran, seperti peningkatan konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah. Misalnya, ketika pendapatan nasional meningkat, masyarakat cenderung mengeluarkan lebih banyak uang untuk konsumsi, yang pada gilirannya mendorong

permintaan agregat. Selain itu, pemerintah dapat menggunakan pendapatan yang lebih tinggi untuk berinvestasi dalam proyek-proyek infrastruktur yang dapat meningkatkan produktivitas ekonomi.

Namun, hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu linier. Beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal, tingkat pendidikan, dan kondisi sosial-ekonomi, dapat mempengaruhi seberapa besar dampak pendapatan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang komprehensif untuk memahami dinamika ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pendapatan nasional dalam pertumbuhan ekonomi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut.

Dengan memahami peran pendapatan nasional dalam pertumbuhan ekonomi, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini akan menggunakan data dari berbagai negara dan periode waktu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan ini. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam jurnal (Riofita, 2018) menganalisis pengaruh pendapatan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan data dari periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi, serta menyoroti pentingnya investasi dan pengeluaran pemerintah dalam mendorong pertumbuhan.

Namun, hubungan ini tidak selalu sederhana. Beberapa faktor eksternal dan

internal dapat mempengaruhi seberapa besar dampak pendapatan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Misalnya, kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah dapat mempengaruhi bagaimana pendapatan nasional digunakan untuk investasi dalam infrastruktur dan layanan publik. Penelitian oleh (Barro, 1991) menunjukkan bahwa negara-negara dengan kebijakan fiskal yang baik cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat juga berperan penting dalam menentukan seberapa efektif pendapatan nasional dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan. (N.Gregory Mankiw, 1992) menekankan bahwa akumulasi modal manusia melalui pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan, pada gilirannya, pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, negara-negara dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung dapat memanfaatkan pendapatan nasional mereka dengan lebih baik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis peran pendapatan nasional dalam pertumbuhan ekonomi. Metode yang diterapkan adalah analisis regresi linier, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Dunia, dan International Monetary Fund ((IMF)., 2022). Data yang dikumpulkan mencakup periode 10 tahun terakhir untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren dan pola yang ada.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) riil. Sementara itu, variabel independen yang digunakan adalah pendapatan nasional, yang diukur melalui PDB per kapita. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan beberapa variabel kontrol, seperti tingkat inflasi, tingkat investasi, dan pengeluaran pemerintah, yang dapat mempengaruhi hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Dengan memasukkan variabel kontrol ini, diharapkan analisis dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan relevan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengakses database yang tersedia secara publik dan melakukan pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik, seperti SPSS atau Stata. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Uji signifikansi dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi signifikan secara statistik. Selain itu, analisis deskriptif juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan.

Setelah analisis regresi dilakukan, hasilnya akan dievaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga akan membahas potensi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut, serta implikasi dari temuan yang diperoleh. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai

peran pendapatan nasional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Akhirnya, hasil dari analisis ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan pemahaman. Diskusi mengenai hasil penelitian akan dilakukan dengan membandingkan temuan ini dengan literatur yang ada, serta memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil yang diperoleh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan ekonomi yang lebih baik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nasional memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier, penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi, yang diukur melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) riil. Temuan ini sejalan dengan literatur yang ada, yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan nasional tidak hanya mencerminkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu saluran utama yang menghubungkan pendapatan nasional dengan pertumbuhan ekonomi adalah melalui peningkatan konsumsi. Selain itu, dengan bauran pemasaran juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian, sehingga peningkatan pendapatan nasional berkontribusi pada peningkatan konsumsi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan agregat (Riofita, 2018). Pendapatan nasional dan pemahaman tentang bauran pemasaran

memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan keputusan pembelian. Pengelolaan pendapatan nasional yang baik dan pendidikan yang efektif tentang bauran pemasaran dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi ini berkontribusi pada pertumbuhan sektor-sektor ekonomi, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, siklus positif ini memperkuat hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Investasi juga terbukti menjadi faktor kunci dalam hubungan ini. Negara-negara dengan pendapatan nasional yang tinggi memiliki kapasitas untuk berinvestasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Penelitian ini menemukan bahwa investasi yang didorong oleh pendapatan nasional yang tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. (M.Solow, 1956) menunjukkan bahwa akumulasi modal dan kemajuan teknologi adalah pendorong utama pertumbuhan ekonomi, yang semakin relevan dalam konteks negara-negara dengan pendapatan nasional yang tinggi.

Pengeluaran pemerintah juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketika pendapatan nasional meningkat, pemerintah memiliki lebih banyak sumber daya untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur dan program sosial. Pengeluaran pemerintah yang efektif dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian oleh (Rodrik, 2025) menekankan perlunya kebijakan yang mendukung investasi dan

inovasi untuk memanfaatkan pendapatan nasional dalam investasi publik yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks penelitian (Riofita, 2024) ini, hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat juga dari pertimbangan peran Fintech Syariah sebagai alat yang dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Fintech Syariah dapat memberikan kemudahan dalam transaksi dan meningkatkan inklusi keuangan, terutama bagi pelanggan MSME Muslim. Dengan memanfaatkan peluang yang dipersepsikan dan mengontrol risiko yang terkait dengan penggunaan Fintech Syariah, diharapkan dapat meningkatkan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan penggunaan Fintech kepada orang lain. Hal ini dapat menciptakan siklus positif yang memperkuat hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Namun, hubungan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu linier. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor-faktor seperti kebijakan fiskal, tingkat pendidikan, dan kondisi sosial-ekonomi dapat mempengaruhi seberapa besar dampak pendapatan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif diperlukan untuk memahami dinamika ini. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran pendapatan nasional dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan nasional memiliki peran yang krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi, di mana peningkatan pendapatan nasional berkontribusi pada peningkatan konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan distribusi pendapatan nasional yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja.

Saran

Untuk memaksimalkan peran pendapatan nasional dalam pertumbuhan ekonomi, pemerintah perlu menerapkan kebijakan fiskal yang efektif yang mendukung investasi dalam infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Selain itu, penting untuk memastikan pemerataan distribusi pendapatan agar semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan ini, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih tepat sasaran dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- (IMF)., D. M. (2022). *Pandangan Ekonomi Dunia: Mengatasi Krisis Biaya Hidup*.
Khan, M. S. (2001). Efek Ambang dalam Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan.
Kertas Kerja Staf IMF.
Riofita, H. (2018). Pengaruh Pendapatan Nasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*.

- Riofita, H. (2018). The Influence of students'comprehension on marketing mix towards their purchase decision. *Econosains*.
- Riofita, H. (2024). Perceived oppotunity and risk control role on willingness to recommend sharia fintech. *Jurnal ekonomi Indonesia*.
- Barro, R. J. (1991). Economi Growth in a Cross Section of Countries. *The Quartely Journal of Economics*.
- M.Solow, R. (1956). A Contribution To The Theory Of Economic Growth. *Journal Of Economics*.
- N.Gregory Mankiw, D. R. (1992). A Contribution To The Empirics Of Economic Growth. *Quarterly Journal Of Economics*.
- Rodrik, D. (2025). Growth Strategies. *Handbook of Economic Growth*.